

# **THE EFFECTS TEST OF HONEY VINEGAR “P” TO HIPERLIPIDEMIA WHITE MOUSE**

Vivi Tandi, 2006

Leader: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Ryanto Budiono

## **ABSTRACT**

Honey vinegar “P” as traditional drugs empirically can be used to prevent atherosclerosis. Fat rate is one of atherosclerosis causes. Therefore in this research is about to test the effect of honey vinegar “P” toward total cholesterol, HDL cholesterol, LDL cholesterol, ang triglycerides. The research use white mouse as the experimental animals amounted 30 mice divided into 3 groups which is: negative controlled group, positive controlled group, and test group. The negative controlled group was not given attitudes (normal), the positive controlled was given with used frying oil 4 ml/kg BW, and the test group was given with used frying oil and given honey vinegar “P” 8 ml/kg BW at oral single dose. Each group was given treatment during 14 days. Then at 15 days, each group was checked all their total cholesterol rates, HDL cholesterol, LDL cholesterol, and triglycerides. The result of the the research indicate that honey vinegar “P”can decline cholesterol and triglycerides rate for hiperlipidemia white mouse.

**Keywords:** honey vinegar, propolis, honey, hiperlipidemia.

## **UJI EFEK CUKA MADU "P" PADA TIKUS PUTIH HIPERLIPIDEMIA**

Vivi Tandi, 2006

Pembimbing: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Ryanto Budiono

### **ABSTRAK**

Cuka madu "P" sebagai obat tradisional secara empiris dapat digunakan untuk mencegah aterosklerosis. Kadar lemak yang tinggi (Hiperlipidemia) merupakan salah satu penyebab aterosklerosis. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan uji efek cuka madu "P" terhadap kadar kolesterol total, HDL kolesterol, LDL kolesterol, dan trigliserida. Penelitian ini menggunakan hewan coba tikus putih sebanyak 30 ekor tikus yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, dan kelompok uji. Kelompok kontrol negatif tidak diberi perlakuan (normal), kelompok kontrol positif diinduksi dengan minyak jelantah 4 ml/kg BB, dan kelompok uji diinduksi dengan minyak jelantah 4 ml/kg BB dan diberi cuka madu "P" 8 ml/g BB dosis tunggal per-oral. Masing-masing kelompok diberi terapi selama 14 hari. Kemudian pada hari ke-15, masing-masing kelompok diperiksa kadar kolesterol total, HDL kolesterol, LDL kolesterol, dan trigliseridanya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa cuka madu "P" dapat memberikan efek untuk menurunkan kadar kolesterol dan trigliserida pada tikus putih hiperlipidemia.

**Kata Kunci:** cuka madu, propolis, madu, hiperlipidemia.